

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 1 BOJONGKABUPATEN TEGAL**



TESIS

**Disusun Dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**ABDUL BASID
NIM. 1717662001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 029 /In.17/D.Ps/PP.009/2/2020

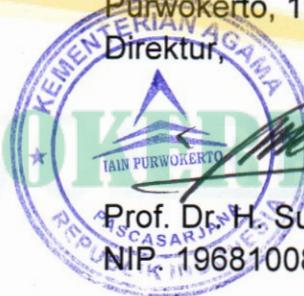
Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Abdul Basid
NIM : 1717662001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal

Telah disidangkan pada tanggal **14 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 19 Februari 2020

Direktur,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Abdul Basid
NIM : 1717662001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran
PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong
Kabupaten Tegal.

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP.1968100 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		18/2-2020
2	Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. NIP.19741217 200312 1 006 Sekretaris/ Penguji		18/2-20
3	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP.19741116 200312 1 001 Pembimbing/ Penguji		18/2-20
4	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP.19720420 200312 1 001 Penguji Utama		19/2-20
5	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP.19640916 199803 2 001 Penguji Utama		18/2 2020

Purwokerto, Februari 2020
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP.19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi,serta perbaikan perbaikan seperlunya,maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

NAMA : Abdul Basid

NIM : 1717662001

Prgram Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.

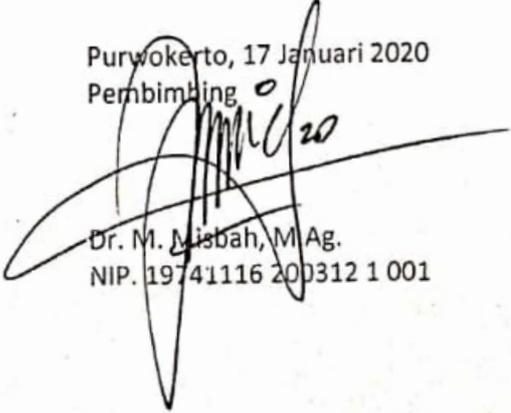
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini sampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 Januari 2020
Pembimbing


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Abdul Basid

NIM : 1717662001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Purwokerto

Judul Tesis : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Abdul Basid
NIM. 1717662001

IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 BOJONG KABUPATEN TEGAL

Abdul Basid
NIM: 1717662001

ABSTRAK

Kurikulum 2013 mengamanatkan penggunaan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran, dimana terdapat 5 proses ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Namun tidak semua mata pelajaran bersifat ilmiah seperti pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini perlu dilakukan penelitian bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong sebagai sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal yang diwujudkan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sudah baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembuatan RPP dalam Permendikbud nomor 11 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Dalam pelaksanaan pembelajarannya juga sudah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran juga menggunakan model pembelajaran yang variatif. Hasil yang diperoleh dalam pembelajaran sudah memuaskan yakni siswa mendapatkan rata-rata nilai sebesar 88,5 dan telah melewati KKM yang ditetapkan yakni 75.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, PAI dan Budi Pekerti, SMP Negeri 1 Bojong, Kurikulum 2013.

THE IMPLEMENTATION OF SCIENTIFIC APPROACH IN LEARNING THE ISLAMIC RELIGION AND CHARACTERS EDUCATION IN COUNTRY 1 BOJONG JUNIOR HIGH SCHOOLS IN TEGAL REGENCY

Abdul Basid
NIM: 1717662001

ABSTRACT

The 2013 curriculum requires the use of scientific approach in every learning process. There are five scientific processes. They are observing, questioning, experimenting, associating, and communicating. However, not all school subjects are scientific, including the Islamic Religion and Characters Education. Therefore, there must be a research on the implementation of scientific approach in learning the Islamic Religion and Characters Education in Country 1 Bojong junior high schools since become the model for the other schools in Tegal regency.

Case study approach is used in this qualitative research. The aims of this research are to describe and analyse the plan, action, and result of scientific approach in learning the Islamic Religion and Characters Education in Country 1 Bojong junior high schools in Tegal regency. The data were collected through interviews, observation, and documentation. To analyse the data, the researcher reduced and presented the data. Then, a conclusion was drawn.

The result of the research shows that the Islamic Religion and Characters Education lesson plan using scientific approach in Country 1 Bojong junior high schools in Tegal regency goes well. It can be seen from the lesson plan. The lesson plan has fulfilled the principles and the steps of lesson plan making as required by the Rule of the Minister of Education number 11 in the year 2016 about the Process Standar. The learning process also runs well. It follow the steps of scientific approach. The steps consist of observing, questioning, experimenting, associating, and communicating. Various learning models are also used in the learning process. The learning result is satisfying, too. The grade point average of the student is 88.5. It is above the minimum criteria of achievement. The required minimum achievement criteria is 75.

Keywords : The Scientific Approach, Islamic Religion and Character Education, Country 1 Bojong Junior Junior High Schools, The 2013 Curriculum.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *i*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

ا	fathah	Ditulis	a
ي	kasrah	Ditulis	i
و	d'ammah	Ditulis	u

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Dalam Setiap Peristiwa, Hikmah Itu Selalu Ada

seburuk apapun kejadian yang menimpa, pasti ada sebuah hikmah yang tersembunyi di baliknya.

Kosongkanlah Genggamanmu Jika Ingin Menggenggam

Sesuatu Jika menginginkan sesuatu maka fokuslah untuk mencapai apa yang diinginkan. Jika fokus bercabang, itu tandanya serakah. Ingin mencapai banyak hal dalam satu waktu. Tak masalah apabila hal-hal tersebut sejalan, akan tetapi jika tidak maka justru kekecewaan yang akan dirasakan.

Segala sesuatu itu tergantung pada niatnya. Jika diniatkan untuk bisa, pasti akan bisa, bagaimanapun caranya dan berapa lama pun waktu yang dibutuhkan. Tetapi jika dari awal sudah berkata tidak akan sanggup, maka mau berusaha apa pun keinginan untuk menyerah pasti sangat besar

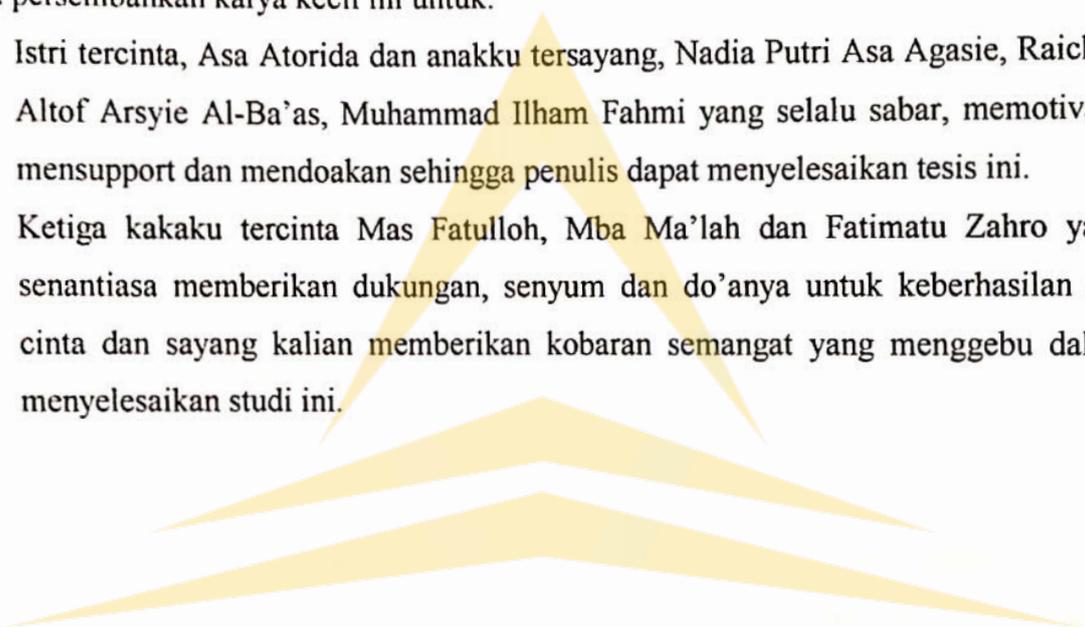
IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, atas segala karunia-Nya, anugerah-Nya, rahmat serta segala yang telah Allah Swt berikan sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk:

1. Istri tercinta, Asa Atorida dan anakku tersayang, Nadia Putri Asa Agasie, Raichan Altof Arsyie Al-Ba`as, Muhammad Ilham Fahmi yang selalu sabar, memotivasi, mensupport dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ketiga kakaku tercinta Mas Fatulloh, Mba Ma'lah dan Fatimatu Zahro yang senantiasa memberikan dukungan, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta dan sayang kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu dalam menyelesaikan studi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong” ini. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan baik berupa materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Direktur Pasacasarjana IAIN Purwokerto yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melaksanakan studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
3. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto dan selaku pembimbing tesis yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama melaksanakan studi di program Pacasarjana IAIN Purwokerto.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Rosidi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMPN 1 Bojong yang telah memberikan izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu guru dan karyawan SMPN 1 Bojong yang telah memberikan izin, waktu, dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Teman-teman Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
8. Istri tercinta, Asa Atorida yang selalu sabar, memotivasi, mensupport dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

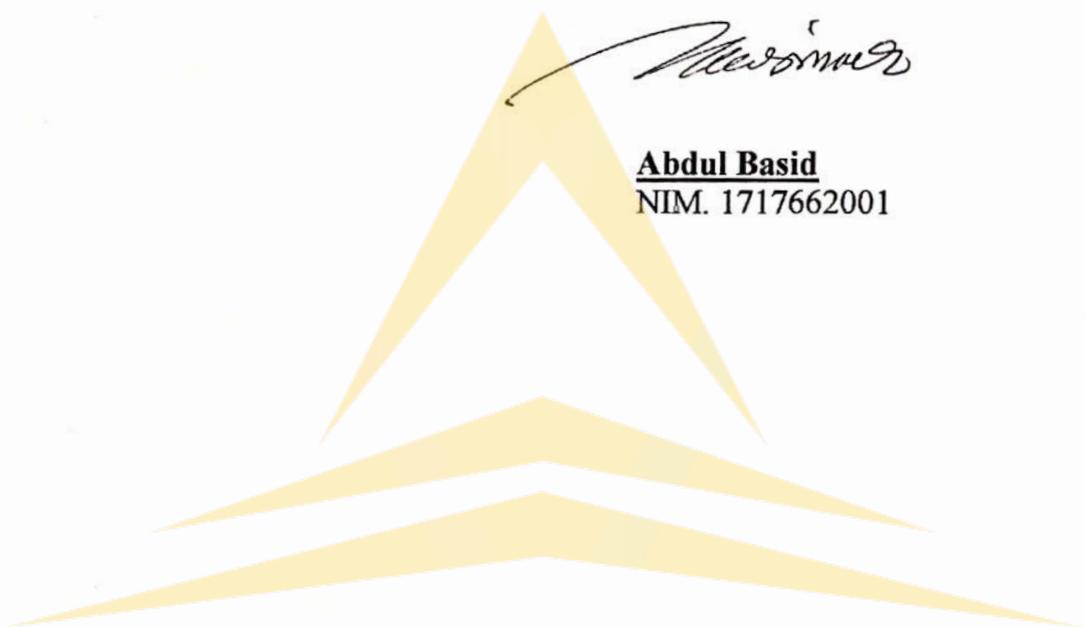
Semoga semua bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan berkah dan imbalan dari Allah ‘azza wa jalla. Aamiin.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangannya, untuk itu disampaikan permohonan maaf dan harapan untuk memperoleh masukan yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan maslahat bagi yang membutuhkan.

Purwokerto, 22 Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Abdul Basid
NIM. 1717662001



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	
A. Kurikulum 2013.....	11
1. Pengertian Kurikulum.....	11
2. Latar Belakang Munculnya Kurikulum 2013	13
3. Landasan Kurikulum 2013.....	15
4. Karakteristik Kurikulum 2013	15

5. Struktur Kurikulum 2013 untuk tingkat SMP.....	18
6. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013	19
7. Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	20
B. Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	25
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	28
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	29
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	31
C. Teori Pendekatan Sainifik	33
1. Pengertian Pendekatan Sainifik.....	33
2. Landasan-Landasan Pendekatan Sainifik	35
3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik.....	37
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik.....	38
5. Kriteria Pendekatan Sainifik.....	39
6. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik.....	42
7. Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran.....	47
D. Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.....	48
1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Pendekatan Sainifik.....	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Pendekatan Sainifik.....	52
3. Hasil Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Pendekatan Sainifik	56
4. Karakteristik Pendekatan Sainifik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti	58
E. Telaah Pustaka.....	59
F. Kerangka Berfikir.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	65
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66

C. Sumber dan Data Penelitian.....	66
D. Metode Pengumpulan Data.....	67
E. Metode Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	71
B. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong.....	77
C. Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong	85
D. Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah Republik Indonesia adalah menerapkan kurikulum 2013 yang disusun dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad 11 yang ditandai abad ilmu pengetahuan, *knowledge-based society* dan kompetensi masa depan.

Dalam sebuah sistem pendidikan, perubahan kurikulum merupakan sesuatu yang pasti terjadi dalam upaya pengembangan pendidikan. Dalam dunia pendidikan kurikulum selalu mengalami penyesuaian dengan perkembangan masyarakat. Perubahan kurikulum tersebut didasarkan pada tantangan ke depan yang lebih keras lagi, baik untuk masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi serta kebangkitan industri kreatif dan budaya. Semuanya itu membutuhkan kemampuan (kompetensi) dalam berkomunikasi, berpikir jernih dan kritis, mempertimbangan segi moral dalam menghadapi suatu permasalahan, toleran, memiliki minat luas dalam kehidupan, maupun memiliki kesiapan untuk bekerja sama dalam tim.¹

Dalam perkembangan terakhir sejarah kurikulum di Indonesia, kebijakan Kurikulum 2013 diterapkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Kebijakan kurikulum 2013 mengundang banyak tanggapan dan reaksi baik dari pihak yang pro dan kontra. Bagi pihak yang pro kurikulum 2013 menilai kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaik, dinilai akan mampu menjawab tantangan pendidikan kedepan. Sedangkan bagi pihak yang kontra terutama sebagian guru menganggap kurikulum 2013 sangat menyulitkan dan merepotkan. Sehingga menyikapi hal tersebut penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap, sebagian sekolah diproyeksikan menerapkan kurikulum 2013 dan sebagian sekolah masih menerapkan kurikulum KTSP

¹ L.B. Flick & N.B. Lederman dalam buku Muhammad Faturrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif pembelajaran di Era global* (Yogyakarta :Kalimedia, 1015), hlm. 106..

(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Pengembangan kurikulum 2013 ini melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 1004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 dirumuskan dan dikembangkan dengan suatu optimisme yang tinggi untuk menghasilkan lulusan sekolah yang lebih cerdas, kreatif, inovatif, memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai individu maupun sebagai bangsa, serta toleran terhadap perbedaan yang ada. Semuanya itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU no.

10 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu *“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.²

Dalam kurikulum 2013, ciri khas pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik.³ Kurikulum 2013 ini mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran anak di sekolah, karena diharapkan dengan pendekatan ini peserta didik akan mampu mencapai perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan secara maksimal.

Permendikbud No. 65 tahun 2013 yang disempurnakan dengan Permendikbud No. 11 tahun 1016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik yang ilmiah.⁴ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami materi melalui pendekatan ilmiah yaitu dengan

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 10 Th 2003.

³ L.B. Flick & N.B. Lederman dalam buku Muhammad Faturrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013:Strategi Alternatif pembelajaran di Era global* (Yogyakarta : Kalimedia, 1015), hlm. 109.

⁴ Permendikbud No. 65 tahun 2013 dan Permendikbud No. 11 tahun 1016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

melalui proses mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.⁵ Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dimana siswa diarahkan untuk menemukan sendiri suatu konsep materi dari mata pelajaran tertentu. Pembelajaran Saintifik memiliki karakteristik melibatkan keterampilan konsep sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip; melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek; dapat mengembangkan karakter peserta didik; substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan penalaran dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.⁶ Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (selanjutnya disingkat dengan istilah PAI dan Budi Pekerti) sebagai bagian integral dari isi kurikulum 2013 ikut menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menyajikan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berkembang memiliki kompetensi spiritual yakni memiliki pengetahuan agama yang cukup, menyerap nilai-nilai agama kemudian mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti. PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik berusaha agar siswa memiliki iman yang istiqomah; berusaha memelihara ajaran yang terkandung dalam Al Quran dan Hadis; selalu berusaha mensinergikan iman, ilmu dan amal dalam aktifitas sehari-hari; membentuk individu yang saleh baik secara spiritual maupun sosial; akan menjadi fondasi dan filter bagi individu yang menguasai IPTEK; terdiri dari ajaran yang rasional dan irasional (yang diyakini dengan iman); mengajarkan pengetahuan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang; mengajarkan sifat terbuka dan toleran terhadap penafsiran-penafsiran ayat.⁷

Untuk mendukung sukses dan lancarnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 yang berciri khas pendekatan saintifik secara

⁵ Latifatul Muzamiroh, *Kumpas Tuntas Kurikulum*, (Jakarta : Kata Pena 2013), hlm. 15.

⁶ Muhammad Faturrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi pembelajaran di Era global*, (Yogyakarta : Kalimedia, 1015), hlm. 114-117

⁷ Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1016). hlm. 196.

efektif dan efisien di sekolah diperlukan banyak faktor, seperti kompetensi guru, ketersediaan bahan ajar, ketersediaan media ajar, ketersediaan sarana dan prasarana dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan kompetensi guru, guru mampu memahami kebijakan kurikulum 2013, memahami penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan mampu menguasai konsep, strategi dan model-model pembelajaran yang berbasis saintifik. MDalam pembelajaran saintifik PAI dan Budi Pekerti, guru di sekolah mampu menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mampu mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan materi PAI dan Budi Pekerti dengan baik. Karena sukses tidaknya pembelajaran di kelas sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Berbagai upaya telah ditempuh pemerintah melalui berbagai kegiatan workshop, bintek, pendampingan kurikulum dan sebagainya untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Namun kenyataannya, masih terdapat sekitar 30% guru PAI dan Budi Pekerti di kabupaten Tegal yang belum mendapatkan pelatihan (workshop atau bintek) kurikulum 2013, sehingga merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.⁸ Upaya lain pemerintah dalam rangka mensukseskan penerapan kurikulum 2013 dilakukan dengan menunjuk sekolah-sekolah tertentu untuk menjadi sekolah percontohan () kurikulum 2013 bagi sekolah- sekolah lain. Di kabupaten Tegal, SMP N 1 Bojong termasuk sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk menjadi penerapan kurikulum 2013. Di kedua sekolah tersebut semua guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan baik, termasuk guru PAI dan Budi Pekerti.

Informasi tentang kesiapan guru PAI dan Budi Pekerti untuk melaksanakan pembelajaran saintifik peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong . Pada wawancara di kedua sekolah tersebut peneliti menggali informasi yang

⁸ Wawancara dengan H. Urip, S.Ag, *Ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Tegal*, pada hari Sabtu, 11 November 2019, pukul: 09.00 WIB.

berkaitan dengan guru PAI dan Budi Pekerti, pelatihan kurikulum 2013, data peserta didik serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Nurfasikhmengatakan bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong sudah menggunakan pendekatan saintifik melalui tahapan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) sesuai dengan permendikbud nomor 81A tahun 2013.⁹ Sedangkan menurut Muchamad Aminudi, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong memang perlu dilakukan agar para siswa dapat memahami materi-materi agama dengan menyenangkan dan dapat menyimpulkan sendiri pengetahuannya melalui langkah-langkah ilmiah yang diterapkan dalam pendekatan saintifik tersebut.¹⁰ Kedua sekolah tersebut menjadi percontohan (*piloting project*) bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan kurikulum 2013 yang berciri khas pendekatan saintifik. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan kajian mendalam terkait pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal dengan judul penelitian **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan supaya penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tesis ini peneliti memfokuskan pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang dilakukan dengan proses ilmiah. Pada Dasarnya Pembelajaran merupakan proses ilmiah karena kegiatan tersebut dilakukan untuk mencari kebenaran secara universal.¹¹ Apa yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan indra dan akal pikiran

⁹ Wawancara dengan Muchamad Aminudin, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Bojong*, pada hari Rabu, 16 Juli 2019, pukul: 10.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Muchamad Aminudin, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Bojong*, pada hari Rabu, 17 Juli 2019, pukul 09.15 WIB.

¹¹ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma ...*, hlm. 109.

sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran Saintifik merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai model pembelajaran melalui proses 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran seperti ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal.

2. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 (di kurikulum sebelumnya dikenal dengan istilah Pendidikan Agama Islam) yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui pembelajaran pada semua jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMA), yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler, namun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) saja.
3. SMP merupakan sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi proyek percontohan dan percobaan dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan di 1 sekolah yakni di SMPN 1 Bojong Kabupaten Tegal.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal?”. Kemudian rumusan masalah tersebut penulis rumuskan kembali ke dalam rumusan masalah yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata

pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal?

3. Bagaimana hasil Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang PAI dan Budi Pekerti, khususnya mengenai pendekatan saintifik bagi SMP/MTs yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dan semakin termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMP, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari :

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab. Sub bab *pertama* berisi tentang Kurikulum 2013 yang meliputi: Pengertian Kurikulum,

Latar Belakang Munculnya Kurikulum 2013, Landasan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Struktur Kurikulum 2013 Untuk Tingkat SMP, Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013, Model-model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013. Sub bab *kedua* berisi tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub bab *ketiga* berisi tentang Teori Pendekatan Saintifik yang meliputi : Pengertian Pendekatan Saintifik, Landasan-Landasan Pendekatan Saintifik, Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Kriteria Pendekatan Saintifik, Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Sub bab *keempat* berisi tentang Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi : Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik, Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik, Hasil Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik dan Karakteristik Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sub bab *kelima* berisi tentang Telaah Pustaka. Dan sub bab *keenam* berisi tentang Kerangka Berpikir.

Bab Ketiga, Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari 4 (empat) sub bab. Sub bab *pertama* berisi tentang Deskripsi Lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal yang meliputi: Profil, Visi dan Misi, Data Guru, Data Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Sub bab *kedua* berisi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Bojong yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasilnya. Sub bab *ketiga* berisi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Bojong yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasilnya. Sub bab *keempat* berisi

tentang Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Hasilnya, serta Analisis Persamaan dan Perbedaan.

Bab Kelima, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan saran. Bagian ini menampilkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan penelitian pembahasan isi pokok tesis yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Bojong ” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru PAI dan Budi Pekerti dilakukan dengan menyipakan Silabus, RPP, Bahan Ajar, Instrumen Penilaian, Media Pembelajaran dan sebagainya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal, dalam hal ini di SMP Negeri 1 Bojong telah sesuai dengan susunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud No. 11 Tahun 1016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Di dalam RPP juga telah diuraikan perencanaan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada setiap pertemuannya, meliputi proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (langkah-langkah 5M) dengan menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*..
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMP , di SMP Negeri 1 Bojong telah memunculkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya sesuai dengan Permendikbud No. 11 Tahun 1016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun yang membedakannya yaitu di SMP Negeri 1 Bojong sesuai dengan Permendikbud Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* yang diintegrasikan kedalam 5 tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan atau proses mengamati dilakukan dengan cara melihat atau mengamati foto, gambar atau video yang ditayangkan, mengamati *power point* materi, dan juga membaca buku atau literatur lainnya.
- b. Cara guru dalam mengimplementasikan proses menanya melalui kegiatan tanya jawab setelah mengamati atau melihat foto, gambar dan video yang ditayangkan, siswa bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung dan menstimulasi siswa untuk bertanya dengan pemberian *reward* atau penghargaan.
- c. Cara guru dalam mengimplementasikan proses mencoba atau mencari informasi adalah dengan memfasilitasi siswa untuk mencari data dan informasi melalui buku, internet atau lingkungan sekitar siswa yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok.
- d. Kegiatan menalar atau mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa juga dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
- e. Dalam kegiatan atau proses mengkomunikasikan dilakukan dengan cara presentasi baik secara berkelompok maupun individual. Presentasi adalah cara yang utama dan paling sering dilakukan oleh guru ketika proses mengkomunikasikan berlangsung. Melalui

kegiatan presentasi, guru dapat melihat kemampuan berbicara siswa di depan umum dan melatih mereka untuk tampil berani berbicara serta terampil dalam berkomunikasi.

- f. Hasil belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP N 1 Bojong sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 13 Tahun 1016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan sudah mendapatkan hasil yang menggembirakan atau memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh para siswa pada semester 1 yaitu 88,5 dan telah mencapai batas KKM yang ditentukan yaitu 75.

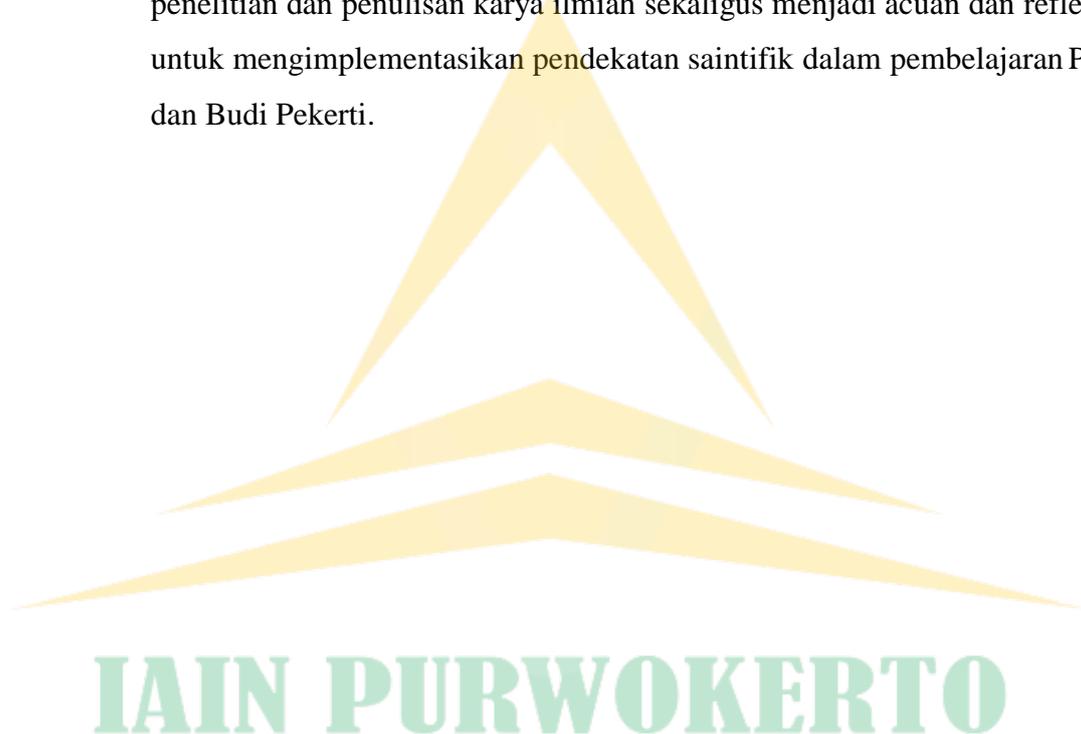
B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Bojong Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang bersangkutan diharapkan lebih mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013, khususnya dalam pengembangan RPP dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi civitas akademika IAIN Purwokerto, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini merupakan bahan yang dapat digunakan sebagai perbandingan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti masih meneliti secara umum tentang

implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, belum secara khusus membahas tentang model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan menggunakan pendekatan saintifik.

5. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
6. Bagi peneliti pribadi, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3* (Jakarta: Bumi Aksara, 1015)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, cet-1* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).
- Fathurrohman, Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Flick, L. B., N. B. Lederman. *Science Inquiry and Nature of Science : Implications for Teaching, Learning and Teacher Education* (New York: Spinger, 2006).
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung : remaja Rosdakarya, 2011).
- Hosman, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 11.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- [Http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html](http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html), Ahmad Sudrajat, *Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran*, diakses tanggal 01-03-2019, 13:18 WIB.
- Kemendikbud RI. "Peraturan Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah".
- Kusaeri dan Rangga Sa'adillah, S.A.P. "Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Tasyri'*. 11. No. 1 (2015): 139-154.
- Labosky, Vicky Kubler, Nona Lyons. *Narrative Inquiry in Practice : Advancing the Knowledge of Teaching.* (New York and London: Teacher Collage Press, 2001).
- Lampiran IV Permendikbud RI, Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: PTRemajaRosdakarya, 2014)

- , *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, cet-1*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, cet-9*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis berdasarkan KTSP termasuk Model Tematik* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya. 2014).
Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013, cet-4* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Muzamiroh, Latifatul, *Kupas Tuntas Kurikulum* (Jakarta : Kata Pena, 2013).
Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015).
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 1016 IAIN Walisongo. “*Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru PAI dan Budi Pekerti di SD/SMP/SMA/SMK*”. (Semarang: Panitia Sertifikasi Guru IAIN Walisongo, 2013).
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, cet-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1014).
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet-4* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (terj.) (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sulastris al. Al., “*Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 dan SMPN 5 Bandung Tahun 1015*”. *Tarbawy. 1. No. 1* (2015):

68-81.

Suparlan. "Implementasi Pendekatan Saintifik Kuriulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Demangan Baru Yogyakarta." Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta : Raja Grafindo, 2016)

Suprijono, Agus, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris, cet-1* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016)

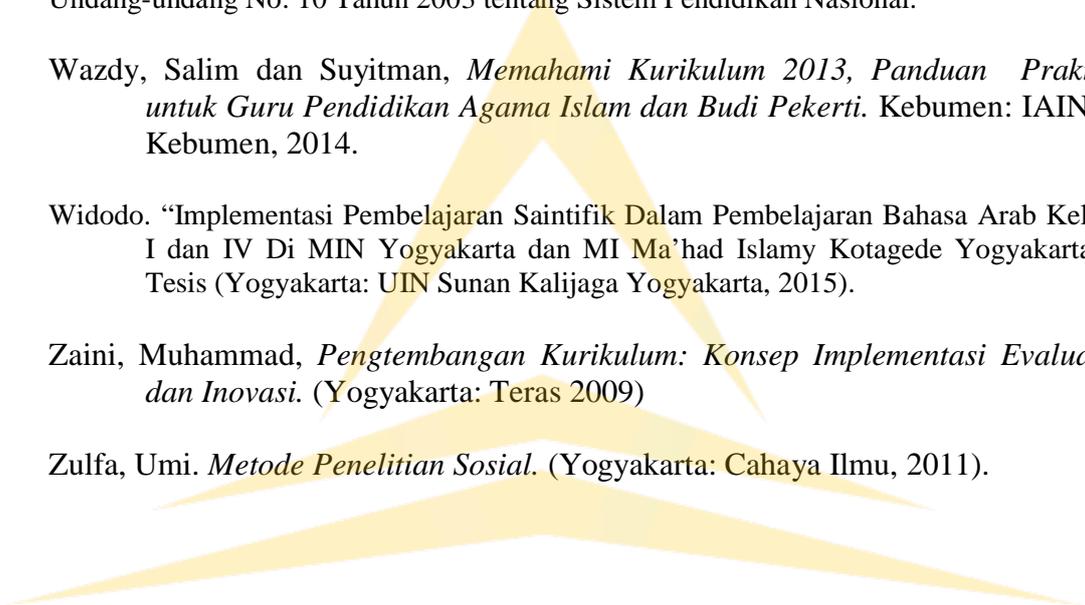
Undang-undang No. 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wazdy, Salim dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kebumen: IAINU Kebumen, 2014.

Widodo. "Implementasi Pembelajaran Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV Di MIN Yogyakarta dan MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta," Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. (Yogyakarta: Teras 2009)

Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011).



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, cet-1* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).
- Fathurrohman, Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Flick, L. B., N. B. Lederman. *Science Inquiry and Nature of Science : Implications for Teaching, Learning and Teacher Education* (New York: Spinger, 2006).
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung : remaja Rosdakarya, 2011).
- Hosman, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 11.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- [Http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-sainifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html](http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-sainifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html), Ahmad Sudrajat, *Pendekatan Sainifik dalam Proses Pembelajaran*, diakses tanggal 01-03-2019, 13:18 WIB.
- Kemendikbud RI. “*Peraturan Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*”.
- Kusaeri dan Rangga Sa’adillah, S.A.P. “*Evaluasi Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Tasyri*. 11. No. 1 (2015): 139-154.
- Labosky, Vicky Kubler, Nona Lyons. *Narrative Inquiry in Practice : Advancing the Knowledge of Teaching.* (New York and London: Teacher Collage Press, 2001).
- Lampiran IV Permendikbud RI, Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

- , *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, cet-1.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, cet-9.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis berdasarkan KTSP termasuk Model Tematik* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Rosda Karya. 2014).
- Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013, cet-4* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Muzamiroh, Latifatul, *Kupas Tuntas Kurikulum* (Jakarta : Kata Pena, 2013).
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015).
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 2016 IAIN Walisongo. “*Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru PAI dan Budi Pekerti di SD/SMP/SMA/SMK*”. (Semarang: Panitia Sertifikasi Guru IAIN Walisongo, 2013).
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, cet-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1014).
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet-4* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (terj.) (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sulastri al. Al., “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 dan SMPN 5 Bandung Tahun 2015”. *Tarbawy. 1. No. 1 (2015): 68-81.*

Suparlan.”*Implementasi Pendekatan Saintifik Kuriulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Demangan Baru Yogyakarta.*”Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta : Raja Grafindo, 2016)

Suprijono, Agus, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris,cet-1*(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016)

Undang-undang No. 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wazdy, Salim dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.* Kebumen: IAINU Kebumen, 2014.

Widodo. “Implementasi Pembelajaran Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV Di MIN Yogyakarta dan MI Ma’had Islamy Kotagede Yogyakarta,” Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi.* (Yogyakarta: Teras 2009)

Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Sosial.* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011).

IAIN PURWOKERTO